

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, negara yang menjamin kehidupan masyarakat mempunyai keharusan untuk menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan kenaikan taraf hidup masyarakat. Layanan pendidikan dasar yang belum terjangkau oleh kelompok masyarakat yang belum melewati program wajib belajar 9 tahun lebih agar mudah menerima informasi, ini menjadi sasaran utama garis haluan pembangunan pendidikan Syahbuddin, (2020).

Manfaat pendidikan secara global dan tertumpu pada peningkatan mutu pendidikan diseluruh bidang, maka pendidikan mampu menjadi fokus utama bagi bangsa dan negara. Berbagai cara dan upaya ditempuh, dilakukan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan ke depan semakin berkualitas dari tahun ke tahun dan pendidikan dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut terus menerus dilakukan, mulai dari berbagai pelatihan, kecakapan untuk meningkatkan kualitas guru, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan hingga kualitas tata kelola pendidikan di sekolah Albiy, (2021).

Untuk meningkatkan kebutuhan dan kualitas dalam bidang pendidikan Indonesia telah mendorong pemerintah untuk menyalurkan berbagai bantuan demi kelangsungan penyelenggaraan pendidikan di Indoneisa, salah satunya adalah Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan kebijakan anggaran dari pemerintah untuk membantu biaya penyebaran informasi pendidikan serta peningkatan mutu. Pemanfaatan dana BOS

bagi sekolah tingkat dasar di Indonesia dimaksudkan untuk memberi dana agar tercapai program Wajib Belajar 9 tahun mencapai hasil tuntas dan bermutu Setiawati, (2019). Juknis pemanfaatan dana BOS sudah ditetapkan oleh pemerintah. Kepala sekolah memegang tanggung jawab atas pengaturan alokasi pendanaan operasional ini.

Dengan program ini, pemerintah pusat dapat memberikan dana BOS agar dapat membantu proses pembelajaran serta dapat mengurangi beban biaya pendidikan apabila ditanggung dengan orangtua siswa. Dana Bos yang diberikan dapat dikelola berdasarkan dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Besarnya dana BOS disesuaikan dengan kebutuhan biaya operasional agar dapat mencapai standar pelayanan tertentu, maka dapat dihindari perbedaan dari interpretasi dan pemangku kepentingan dapat menyikapi dengan baik. Sehingga dalam penggunaan dan pertanggungjawaban dana BOS diperlukan pengelolaan dan pelaporan agar dapat menyajikan suatu informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga sekolah yang menerima dana BOS dapat melaksanakan kegiatan dan program untuk menunjang sekolah secara efektif dan juga efisien, meminimalkan kesalahan dengan adanya buku petunjuk teknis dalam pengelolaan dan pelaporan dana BOS sesuai di atur dalam Permendikbud No 6 Tahun 2021 Tentang Buku Perunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional sekolah Reguler.

Menurut penelitian Womsiwor, (2020), meneliti terkait Efektivitas pengelolaan dana BOS pada satuan pendidikan dasar di Distrik Demta pada tahun anggaran 2017-2018 dikatakan sangat efektif. Tingkat efektivitas dapat dilihat nilai rata-rata pengelolaan dana BOS sebesar Efisiensi pengelolaan dana BOS pada satuan pendidikan dasar di Distrik Demta secara keseluruhan sudah dikelola secara baik. Dimana tahun 2017 dikategorikan cukup efisien dan tahun 2018 dikategorikan cukup efisien. Pengelolaan anggaran belanja ini sudah berhasil memenuhi syarat yaitu penggunaan dana yang minimum untuk mencapai hasil yang maksimum.

Sedangkan menurut penelitian Setiawati, (2019) Meneliti tentang Evaluasi Prosedur Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Menilai Efektifitas Dana Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Auladi Depok

dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi khususnya pengelolaan dana dengan efektif. Hal ini dapat dilihat dari struktur organisasi yang telah sesuai dengan karakteristik sekolah, dokumen yang memadai dan terancang dengan baik, sistem pengendalian intern dan laporan yang memadai.

Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti sendiri dalam meningkatkan mutu pendidikan sudah menerima alokasi dana BOS dengan besaran dana yang diterima setiap sekolah berdasarkan jumlah siswa minimal sebanyak 60 (enam puluh) orang yang terdaftar pada data Dapodik. SMP Negeri Satu Atap Lukun Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan sekolah yang berada di daerah tertinggal yang memiliki jumlah siswa kurang dari 60 (enam puluh) orang tetapi dalam penerimaan dana BOS tetap dihitung sesuai dengan jumlah siswa yang telah ditentukan dalam Permendikbud No 6 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), bahwa untuk di daerah tertinggal siswa yang kurang dari 60 (enam puluh) orang setiap sekolah tetap menerima alokasi dana BOS sama dengan sekolah yang memiliki jumlah siswa minimal 60 (enam puluh) orang.

Berikut daftar sekolah SMP yang menerima dana BOS di Kabupaten Kepulauan Meranti 2021:

**Tabel 1.1 Dana BOS Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2021.**

NO	Nama Sekolah	Dana BOS
1	SMP Negeri 1 Tebing Tinggi	Rp. 511. 668. 000
2	SMP Negeri 2 Tebing Tinggi	Rp. 677. 832. 000
3	SMP Negeri 3 Tebing Tinggi	Rp. 278. 160. 000
4	SMP Negeri 4 Tebing Tinggi	Rp. 247. 122. 000
5	SMP Negeri 1 Tebing Tinggi Barat	Rp. 204. 228. 000
6	SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Barat	Rp. 112. 850. 000
7	SMP Negeri 3 Tebing Tinggi Barat	Rp. 148. 596. 000
8	SMP Negeri 1 Tebing Tinggi Timur	Rp. 102. 602. 000
9	SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Timur	Rp. 159. 698. 000
10	SMP Negeri Satu Atap Lukun	Rp. 73. 200. 000
11	SMP Negeri Satu Atap Tanjung Sari	Rp. 73. 200. 000
12	SMP Negeri Satu Atap Kepau Baru	Rp. 121. 390. 000
13	SMP Negeri 1 Rangsang	Rp. 302. 072. 000
14	SMP Negeri 2 Rangsang	Rp. 112. 118. 000

<b>NO</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Dana BOS</b>
15	SMP Negeri 3 Rangsang	Rp. 168. 726. 000
16	SMP Negeri 4 Rangsang	Rp. 72. 210. 000
17	SMP Negeri Satu Atap Topang	Rp. 73. 200. 000
18	SMP Negeri Satu Atap Gayung Kiri	Rp. 75. 396. 000
19	SMP Negeri 1 Rangsang Barat	Rp. 213. 134. 000
20	SMP Negeri 2 Rangsang Barat	Rp. 140. 300. 000
21	SMP Negeri 3 Rangsang Barat	Rp. 88. 938. 000
22	SMP Negeri 1 Rangsang Pesisir	Rp. 158. 234. 000
23	SMP Negeri 2 Rangsang Pesisir	Rp. 139. 812. 000
24	SMP Negeri 3 Rangsang Pesisir	Rp. 107. 238. 000
25	SMP Negeri 4 Rangsang Pesisir	Rp. 99. 064. 000
26	SMP Negeri Satu Atap Sokop	Rp. 81. 618. 000
27	SMP Negeri 1 Merbau	Rp. 397. 476. 000
28	SMP Negeri 2 Merbau	Rp. 73. 200. 000
29	SMP Negeri 3 Merbau	Rp. 73. 200. 000
30	SMP Negeri 4 Merbau	Rp. 73. 200. 000
31	SMP Negeri 1 Pulau Merbau	Rp. 116. 510. 000
32	SMP Negeri 2 Pulau Merbau	Rp. 192. 150. 000
33	SMP Negeri 3 Pulau Merbau	Rp. 167. 994. 000
34	SMP Satu Atap Tanjung Bunga	Rp. 77. 226. 000
35	SMP Negeri 1 Tasik Putri Puyu	Rp. 168. 604. 000
36	SMP Negeri 2 Tasik Putri Puyu	Rp. 194. 590. 000
37	SMP Negeri 3 Tasik Putri Puyu	Rp. 118. 096. 000
38	SMP Negeri 4 Tasik Putri Puyu	Rp. 147. 132. 000
39	SMP Negeri 5 Tasik Putri Puyu	Rp. 102. 114. 000
40	SMP Swasta Patria Dharma	Rp. 173. 484. 000
41	SMP Swasta Kristen Kalam Kudus	Rp. 201. 422. 000
42	SMP Swasta Kasih Maitreya	Rp. 253. 272. 000
43	SMP Muhammadiyah	Rp. 95. 892. 000
44	SMP Swasta Yos Sudarso	Rp. 97. 722. 000
45	SMP Swasta Bahrul Ulum	Rp. 46. 848. 000
46	SMP IT Darul Fikri Boarding School	Rp. 236. 192. 000
47	SMP IT Permata Selatpanjang	Rp. 58. 194. 000
48	SMP Swasta Batang Meranti	Rp. 73. 200. 000
49	SMP Eka Edukasi Cahaya	Rp. 28. 060. 000
	<b>Jumlah Dana SMP Negeri dan Swasta</b>	<b>Rp. 7. 708. 680. 000</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2021.

Berdasarkan Tabel diatas telah menunjukkan daftar sekolah SMP yang berada di Kabupaten Kepulauan Meranti beserta besaran alokasi dana BOS yang

diterima masing-masing sekolah. Baik dari tahap pertama, kedua, dan ketiga. Untuk jumlah alokasi dana BOS pada SMP Negeri Satu Atap Lukun Kabupaten Kepulauan Meranti sendiri sebesar Rp. 73.200.000,00 dimana dana ini cukup besar untuk sekolah yang berada di daerah tertinggal dengan jumlah siswa kurang dari 60 (enam puluh) orang. Dari jumlah tersebut untuk pembagiannya ada 3 (tiga) tahap, untuk tahap pertama berjumlah Rp. 21.960.000,00, tahap kedua berjumlah Rp. 29.280.000,00, dan untuk tahap terakhir berjumlah Rp. 21.960.000,00.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini berfokus pada Pengelolaan dan Pelaporan Dana BOS Reguler Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2021 pada SMP Negeri Satu Atap Lukun Kabupaten Kepulauan Meranti karena sekolah tersebut merupakan sekolah satu atap yang berada di daerah tertinggal dan dengan menggunakan dana BOS yang cukup besar sehingga perlu dilakukan pengelolaan dan pelaporan atas penggunaan dana operasional sekolah tersebut dan pada SMP Satu Atap Kepau Baru yang merupakan sekolah berakreditasi lebih tinggi di atasnya sebagai perbandingan dari penelitian ini.

Berdasarkan hal tersebut akhirnya penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengelolaan Dan Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2021 : Studi Komparasi.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan penggunaan dana BOS pada SMP Negeri Satu Atap Lukun dan SMP Satu Atap Kepau Baru Kabupaten Kepulauan Meranti?
2. Bagaimana pelaporan penggunaan dana BOS pada SMP Negeri Satu Atap Lukun Dan SMP Satu Atap Kepau Baru Kabupaten Kepulauan Meranti?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah pengelolaan dan pelaporan dana BOS yang berfokus pada dua sekolah yaitu SMP Negeri Satu Atap Lukun dan SMP Satu Atap Kepau Baru tahun 2021 Kabupaten Kepulauan Meranti .

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan dana BOS pada SMP Negeri Satu Atap Lukun dan SMP Satu Atap Kepau Baru Kabupaten Kepulauan Meranti.
2. Untuk mengetahui pelaporan dana BOS pada SMP Negeri Satu Atap Lukun dan SMP Satu Atap Kepau Baru Kabupaten Kepulauan Meranti.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini agar dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Berikut manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagaimana seharusnya pengelolaan dan pelaporan dana bantuan operasional sekolah yang benar sesuai dengan petunjuk teknis. penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk meberikan landasan dari pembuat kebijakan dalam membuat suatu keputusan tentang pengelolaan dan pelaporan atas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

2. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada sekolah dalam upaya menjalankan pengelolaan dan pelaporan sesuai dengan juknis yang berlaku. Serta diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi orang tua siswa/i dan masyarakat terkait dengan Pengelolaan Dana BOS pada SMP Negeri Satu Atap Lukun dan SMP Satu Atap Kepau Baru Kabupaten Kepulauan Meranti.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat peneliti dan sistematika penelitian.

### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka dan penjelasan landasan teori pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan pembahasan masalah

### **BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, metode analisis data, jenis penelitian dan definisi konsep dan operasional

### **BAB 4 : DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISA**

Bab ini menjelaskan deskripsi data yang telah diperoleh dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan

### **BAB 5 : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian dari penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.